



Penyuluhan Teknik Deep Cleaning Sepatu Secara Mandiri Untuk Pemeliharaan Kualitas dan Keawetan Sepatu Kepada Para Pemuda Karang Taruna Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Counseling Of Independent Deep Cleaning Shoe Cleaning Techniques To Maintain The Quality and Durability Of Shoes To The Youth Of Mojowiryo Village Kemlagi Sub-District Mojokerto Regency

Sugeng Eko Yuli Waluyo^{1*}, Adelia Rochmawati², Mukhammad Nizar Sidiq³, Achmad Misbachul Munir⁴, Salsaliya Eka Faizha⁵, Imro'atus Tsaniyah⁶, Fahri Wardana Wijaya⁷, Erlina Nuzulul Fitria⁸, Viona Safira Herlanda⁹, Vinetta Ashya Sodikin¹⁰, Mahardika Moksa Hakiki¹¹, Layly Yuly Dwi Masithoh¹², Andrian Kusuma Maulana¹³, Muhammad Wahyu Efendi¹⁴, Syaiful Hudib¹⁵, Elda Noveria¹⁶, Atha Karunia Gemilang¹⁷, Alfin Budiono¹⁸, Dhitha Arum Sufi Yana¹⁹, Rachma Yulia²⁰, Devina Zaniyatul Firdaus²¹, Nanda Rahma Nur Aisyah²², Ayu Made Ray Diva Adinata²³
¹⁻²³Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto, Indonesia

Korespondensi Penulis : Eldap43@gmail.com*

Article History:

Received: Januari 17, 2025;

Revised: Januari 31, 2025;

Accepted: Februari 01, 2025;

Online Available: Februari 03, 2025;

Keywords: Shoes, Take care, Clean

Abstract. *Community Service Lecture (KKN) is a program held by the campus to serve the community by students with the aim of helping the local community to solve problems in the village. The socialization activities were carried out in Mojowiryo village, Kemlagi sub-district. The activity aims to foster a sense of enthusiasm for cleaning small things, especially taking care of shoes. This socialization is also intended for young people to open business opportunities to reduce unemployment in the village with a shoe laundry business. In the implementation of these activities carried out by means of questions and answers and presentations by the KKN team. The results obtained from these activities are that the community can find out how to take care of their shoes properly and correctly with makeshift tools to make a profitable business field.*

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program yang diadakan pihak kampus untuk mengabdikan kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan tujuan membantu masyarakat setempat untuk menyelesaikan suatu masalah di desa tersebut. Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan di Desa Mojowiryo, Kecamatan Kemlagi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa semangat untuk membersihkan hal-hal kecil terkhusus merawat sepatu. Sosialisasi ini juga dimaksudkan agar para pemuda membuka peluang usaha untuk mengurangi angka pengangguran di desa tersebut dengan usaha laundry sepatu. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan cara tanya-jawab dan presentasi oleh tim KKN. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara merawat sepatu mereka dengan baik dan benar dengan alat seadanya untuk menjadikan ladang usaha yang menguntungkan.

Kata Kunci: Sepatu, Rawat, Bersih

1. PENDAHULUAN

Sepatu adalah suatu jenis alas kaki yang biasanya terdiri bagian-bagian sol, hak, kap, dan tali. Pengelompokan berbagai jenis sepatu biasanya dilakukan berdasarkan manfaat atau tipenya, seperti sepatu dansa, sepatu resmi (pesta), sepatu santai (kasual), sepatu olahraga, sepatu kerja dan masih banyak yang lainnya. Ukuran sepatu mengikuti beberapa standar dan

berbeda di seluruh dunia (Hilmiana & Kirana, 2021; Wicaksono et al., 2021). Adanya perkembangan pada dunia mode yang semakin pesat membuat sepatu kini tidak sekedar hanya berfungsi untuk melindungi kaki, tetapi juga menjadi penyempurna busana yang tidak dapat dipisahkan (Agustin et al., 2023).

Kebersihan dan perawatan sepatu merupakan aspek yang sering kali terabaikan, meskipun sepatu memiliki peran penting dalam penampilan dan kesehatan kaki kita. Konteks kehidupan sehari-hari, sepatu yang bersih dan terawat tidak hanya memberikan kenyamanan saat digunakan, tetapi juga mencerminkan karakter dan kepribadian pemakainya (Aliyah, 2022). Bahan sepatu ada bermacam-macam, seperti suede, denim, karet, kanvas, kulit dan banyak orang menganggap semua sepatu memiliki cara perawatan yang sama, padahal masing-masing sepatu memiliki perawatan yang berbeda-beda tergantung dari bahan sepatu tersebut. Kurangnya pengetahuan dalam merawat sepatu dapat menyebabkan sepatu cepat rusak. Cara membersihkan sepatu yang akan digunakan kali ini adalah *deep cleaning*, dimana sepatu dibersihkan menggunakan air yang sedikit mungkin dan menggunakan obat cuci sepatu khusus.

Bisnis cuci sepatu adalah salah satu bentuk usaha jasa yang menawarkan layanan pembersihan dan perawatan sepatu. Layanan cuci sepatu tersebut meliputi cuci sepatu, perbaikan sepatu dan pemeliharaan berbagai jenis sepatu. Bisnis cuci sepatu ini juga disebabkan oleh adanya peningkatan UMKM dan industri sepatu di Indonesia (Permana, 2017). Penyuluhan mengenai *deep cleaning* sepatu secara mandiri sangat penting, khususnya bagi para pemuda Karang Taruna di Desa Mojowiryo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto untuk menjadi peluang usaha mengingat mulai memasuki musim hujan.

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pemuda Karang Taruna mengenai teknik pembersihan sepatu yang efektif dan efisien. Dalam kegiatan ini, peserta akan diajarkan mengenai cara membersihkan berbagai jenis sepatu, mulai dari sepatu kain, kulit, hingga sepatu olahraga. Dengan memahami cara merawat sepatu dengan baik, para pemuda diharapkan dapat menjaga kebersihan dan keawetan sepatu mereka, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan barang pribadi.

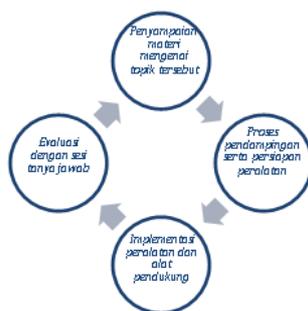
Kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran lingkungan di kalangan pemuda. Ketika melakukan *deep cleaning* sepatu secara mandiri, mereka tidak hanya dapat menghemat biaya perawatan, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi limbah dan mendorong penggunaan barang yang lebih berkelanjutan.

Penyuluhan ini, diharapkan para pemuda Karang Taruna di Desa Mojowiryo dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar, sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka sehari-hari.

2. METODE

Sosialisasi mengenai deep cleaning sepatu secara mandiri kepada para pemuda Karang Taruna di Desa Mojowiryo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto dilaksanakan menggunakan metode ceramah, menyampaikan materi mengenai langkah-langkah pembersihan sepatu, berbagai jenis bahan sepatu, serta cara menjaga sepatu agar tetap awet. dilakukan demonstrasi praktik dari tim penyuluh dan disusul dengan sesi tanya jawab tentang hal-hal yang mungkin belum dipahami oleh audiens mengenai materi yang disampaikan. Penggunaan metode-metode ini, diharapkan sosialisasi dapat berlangsung secara efektif dan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Diagram:



Gambar 1. Diagram alur sosialisasi

3. HASIL

Kegiatan sosialisasi evaluasi teknik deep cleaning sepatu secara mandiri untuk pemeliharaan kualitas dan keawetan sepatu kepada para pemuda karang taruna Desa Mojowiryo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto dilaksanakan di balai desa Mojowiryo pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 2024 oleh tim KKN kelompok 8 Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Para pemuda karang taruna ini kebanyakan masih duduk di bangku SMA dan sudah bekerja. Kegiatan sosialisasi dilakukan di malam hari pada pukul 19.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB.

Anggota kami terlebih dahulu mencari informasi terkait pemuda desa Modongan agar terlaksana Sosialisasi ini. Setelah mendapatkan informasi salah satu anggota kami menghubungi pemuda desa terkait hal sosialisasi tersebut. Setelah kami menjelaskan bahwa

kami akan mengadakan sosialisasi di desa tersebut, mereka memberikan izin dan menentukan waktu untuk melaksanakan sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Demonstrasi Praktik Cuci Sepatu

Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa kami sedang melakukan presentasi di hadapan pemuda desa Mojowiryo, dimana presentasi tersebut di presentasikan oleh Achmad Misbachul Munir. Pemateri menyampaikan materi dimulai pada pukul 20.00 WIB dan berakhir sekitar pukul 20.30 WIB. Presentasi menyampaikan tentang teknik deep cleaning sepatu secara mandiri meliputi pentingnya merawat sepatu, jenis-jenis bahan sepatu dan langkah-langkah mencuci sepatu sesuai bahan sepatu. Kemudian pemateri melakukan demonstrasi praktik secara langsung dengan alat yang sudah disediakan seperti sepatu, air bersih, sabun cair, sikat baju, sikat gigi, lap kain dan baskom.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

Penyampaian materi dan demonstrasi praktik mencuci sepatu secara mandiri, pemateri memberi kesempatan untuk para pemuda menanyakan materi yang mungkin belum dimengerti pada sesi tanya jawab tersebut. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan kondusif serta banyak peserta yang merasa tertarik dan antusias dengan pembahasan mengenai materi teknik deep cleaning sepatu tersebut.

Sosialisasi tersebut menghasilkan hal-hal positif diantaranya adalah pemahaman mengenai pentingnya kebersihan barang-barang yang dipakai sehari-hari termasuk sepatu, jenis-jenis bahan sepatu, cara membersihkan sepatu berdasarkan bahan, melakukan praktik dengan alat seadanya dengan tujuan agar para pemuda dapat memanfaatkan peluang untuk membuka usaha.

4. DISKUSI

Kegiatan penyuluhan mengenai teknik deep cleaning sepatu secara mandiri yang dilaksanakan di Desa Mojowiryo memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan para pemuda karang taruna. Terdapat beberapa hal penting yang dapat dibahas lebih lanjut:

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pengetahuan para pemuda mengenai perawatan sepatu. Banyak yang tidak mengetahui efek jangka panjang dari perawatan yang buruk pada kualitas sepatu. Pemahaman yang lebih baik tentang cara merawat sepatu, diharapkan para pemuda akan lebih bertanggung jawab dalam menjaga barang pribadi mereka.

Praktik yang Efektif

Teknik deep cleaning yang diajarkan melibatkan penggunaan bahan-bahan yang mudah diakses dan langkah-langkah yang sederhana. Praktik ini tidak hanya efektif dalam

membersihkan sepatu, tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman teoritis. Praktik ini terlihat pada kondisi sepatu yang lebih bersih dan terlihat seperti baru, yang diakui oleh para peserta sebagai motivasi untuk melakukan perawatan lebih rutin di masa mendatang.

Partisipasi dan Antusiasme

Menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi penyuluhan. Partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan praktik menunjukkan bahwa mereka menghargai kegiatan ini. Umpan balik dari peserta juga menunjukkan bahwa mereka merasa kegiatan ini bermanfaat dan berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari mereka. Keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan ini juga berpotensi membangun komunitas yang lebih solid dan saling mendukung di Desa Mojowiryo.

Dampak Jangka Panjang dan Relevansi Sosial

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi bagi masyarakat. Dengan semakin banyak pemuda yang memahami pentingnya merawat barang pribadi, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih bersih dan tertata. Pada konteks yang lebih luas, teknik perawatan seperti ini juga dapat mendukung keberlanjutan dan pengurangan sampah melalui perpanjangan umur produk.

Tantangan dan Rekomendasi untuk Kedepan

kegiatan ini berhasil, tapi terdapat tantangan yang perlu dihadapi yakni kurangnya fasilitas serta dukungan komunitas dalam praktik perawatan sepatu secara mandiri. Kami merekomendasikan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dengan melibatkan lebih banyak anggota komunitas serta menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung pemuda dalam menerapkan teknik ini di rumah.

Diskusi di atas, ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan teknik deep cleaning sepatu secara mandiri ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membangun kesadaran komunitas yang lebih luas tentang pentingnya perawatan barang pribadi. Diharapkan, upaya serupa dapat diperluas dan melibatkan lebih banyak pemuda serta masyarakat luas.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman para pemuda tentang pentingnya perawatan sepatu yang baik dan benar. Melalui praktik langsung, peserta dapat melihat perbedaan signifikan pada kebersihan dan tampilan sepatu mereka setelah dilakukan perawatan. Para pemuda menunjukkan kepuasan dan antusiasme yang tinggi terhadap metode yang diajarkan. Banyak dari mereka menyatakan akan menerapkan teknik ini secara rutin untuk menjaga kualitas sepatu mereka. Disarankan untuk terus melanjutkan program sosialisasi serupa di masa yang akan datang, tidak hanya terkait dengan deep cleaning sepatu, tetapi juga perawatan barang lainnya, untuk memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan kapasitas pemuda, serta mempromosikan gaya hidup yang peduli terhadap kebersihan dan pemeliharaan barang pribadi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Bapak Camat Kecamatan Kemlagi dan Bapak Kepala Desa Mojowiryo yang telah memberikan izin kepada mahasiswa dari Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Serta ucapan terima kasih kepada Bapak Sekdes, seluruh perangkat desa, BPD, LPPM, Babinsa, Bhabinkamtibmas, para pelaku usaha UMKM dan seluruh masyarakat khususnya masyarakat dan pemuda karang taruna desa Mojowiryo yang telah menerima kami untuk sedikit berbagi ilmu mengenai teknik deep cleaning sepatu secara mandiri. Dan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pengabdian ini. Akhir kata, kami berharap kerja sama ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM dalam menghadapi digitalisasi. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 16, 33.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Hilmiana, H., & Kirana, D. H. (2021). Peningkatan kesejahteraan UMKM melalui strategi digital marketing. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 124. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32388>

Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1), 93–103. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1257>

Wicaksono, D., Baga, L. M., & Novianti, T. (2021). Formulasi strategi unit bisnis laundry sepatu (studi kasus Darmawan Wash Shoe Bogor). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 356–365. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.356>